

## ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan  
Karya Tulis Ilmiah 2018

Sukarno

### “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN LARVA *Aedes Aegypti* DI DESA TULUNG KECAMATAN SARADAN KABUPATEN MADIUN”

ix+52 Halaman+15 Tabel+8 Gambar+7 Lampiran

Laporan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dari Puskesmas Sumbersari Kabupaten Madiun pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Desa Tulung merupakan desa yang penderita DBD paling tinggi dibandingkan desa lain di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari. Dari telusur dan pemeriksaan lapangan diperoleh gambaran kondisi lingkungan di wilayah Desa Tulung Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun memang belum menunjukkan kondisi yang bersih dan sehat, hal ini tercermin dengan masih banyaknya sampah – sampah baik di halaman rumah maupun pekarangan yang belum terurus mengakibatkan terciptanya perindukan vektor penyakit DBD, baik perindukan berupa tempat penampungan air maupun non tempat penampungan air.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* karena saat observasi hanya dilakukan satu kali saja.

Berdasarkan hasil penelitian, dari survey 100 rumah dan 518 jenis tempat penampungan air (TPA) dan non tempat penampungan air (Non TPA) di dalam dan di luar rumah yang menjadi perindukan larva *Aedes aegypti* di peroleh data : CI : 25 %, BI : 127%, HI : 67%, ABJ : 30 %. Berdasarkan Density figure (DF) kepadatan larva *Aedes aegypti* yang merupakan gabungan dari HI, CI dan BI yang dinyatakan dengan skala 1-9 seperti tabel menurut WHO Tahun 1972, hasil survey tersebut di atas menunjukkan bahwa untuk Desa Tulung mempunyai DF level 6-9 dengan kategori kepadatan tinggi yang berdampak pada tingginya resiko penularan DBD. Sedangkan capaian ABJ 30 %, ini juga belum memenuhi standar Permenkes RI Nomor 50 Tahun 2017, yang menetapkan standar ABJ  $\geq 95$  %.

Faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan larva *Aedes aegypti* di Desa Tulung adalah keberadaan tempat penampungan air di dalam rumah dan di luar rumah serta non tempat penampungan air di dalam maupun di luar rumah

Untuk itu perlu dilakukan gerakan serentak dan berkesinambungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN-3M) oleh warga masyarakat untuk memberantas larva *Aedes aegypti* guna mencegah terjadinya penularan kasus DBD.

Kata kunci : Larva *Aedes aegypti*, Tempat Penampungan Air, DBD

Daftar Bacaan : 12 Buku (1992-2018)

Klasifikasi : -

## ABSTRACT

Ministry of Health  
Health Polytechnic Kemenkes Surabaya  
D-III Environmental Health Study Program  
Scientific Writing 2018

Sukarno

### "FACTORS AFFECTING THE EXISTENCE OF LARVA *Aedes aegypti* IN THE TULUNG VILLAGE REGION SARADAN DISTRICT OF MADIUN REGENCY"

ix + 52 Pages + 15 Tables + 8 Images + 7 Attachments

Report of Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) from Sumbersari Health Center of Madiun Regency in 2017 shows that Tulung Village is the highest dengue fever village compared to other villages in Sumbersari Health Center work area. From the search and field examination, the description of environmental condition in Tulung Village, Saradan Subdistrict, Madiun Regency has not shown clean and healthy condition, this is reflected by the number of garbage both in the yard and the unregarded yard which resulted in the creation of the vectors of dengue vector, whether or not long water shelters or non water reservoirs.

This research is descriptive research with cross sectional approach because observation is only one time.

Based on the results of the research, from the survey of 100 homes and 518 types of water reservoirs (TPA) and non water reservoirs (Non TPA) inside and outside the house that missed *Aedes aegypti* larvae obtained data: CI: 25%, BI: 127 %, HI: 67%, ABJ: 30%. Based on the density figure (DF) of *Aedes aegypti* larvae which is a combination of HI, CI and BI expressed on a scale of 1-9 as the table according to WHO of 1972, the above survey results show that for Tulung Village has DF level 6-9 with high density categories that have an impact on the high risk of DBD transmission. While the achievement ABJ 30%, this also has not meet the standards Permenkes RI Number 50 Year 2017, which sets the standard  $ABJ \geq 95\%$ .

Factors that affect the existence of *Aedes aegypti* larvae in Tulung Village is the existence of water reservoirs inside the house and outside the home and non water reservoirs inside and outside the home

Therefore, simultaneous and continuous movement of Mosquito Nest (PSN-3M) eradication by citizens to eradicate *Aedes aegypti* larvae to prevent the occurrence of DHF transmission.

Keywords : *Aedes aegypti* larvae, Water Reservoir, DHF

Reading List : 12 Books (1992-2018)

Classification : -